

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pernaskahan (kodikologi) dan perteksan (tekstologi) dalam naskah *Anīs Al-Muttaqīn* menggunakan kajian filologis. Dalam proses inventarisasi, peneliti menemukan lima buah naskah *Anīs Al-Muttaqīn*, oleh karena itu diperlukan metode *legger* untuk menemukan naskah paling unggul kualitasnya yang akan dijadikan sebagai dasar suntingan dilengkapi dengan transliterasi, aparat kritik dan terjemahan. Naskah suntingan tersebut adalah milik Perpustakaan Nasional yang bernomor kode A.714.

Dalam analisis resepsi, peneliti melihat para pembaca ahli belum mengungkap konsep secara umum yang terdapat dalam teks *Anīs Al-Muttaqīn*. Hal ini karena masing-masing dari mereka hanya membahas sebagian dari teks *Anīs Al-Muttaqīn*. Dari pembacaan peneliti secara keseluruhan, dalam teks *Anīs Al-Muttaqīn* terdapat konsep tasawuf *akhlaqī* yang merupakan proses mensucikan dan mendekatkan diri kepada Allah melalui pendekatan akhlak sesuai syariat Islam. Proses ini dinamakan *takhallī taḥallī* dan *tajallī*. Oleh karena itu, peneliti memformulasikan konsep tersebut berdasarkan *répertoire* yang dimiliki.

Konsep tasawuf *akhlaqī* dalam teks *Anīs Al-Muttaqīn* dapat dipahami melalui pengenalan ilmu akhlak dan ilmu tasawuf terlebih dahulu serta hubungan keduanya dalam proses mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kemudian menjabarkan isi dalam teks yang mengandung pembahasan tasawuf *akhlaqī* tentang akhlak baik dan buruk terdiri dari lima bab yaitu tafakkur dan lengah, berilmu dan bodoh, berakal dan dungu, fakir dan duniawi dan terakhir tawakkal dan tamak. Dengan pembahasan kedua akhlak tersebut dalam teks, manusia dituntut untuk menghilangkan akhlak tercela dalam dirinya dan mengisinya dengan akhlak terpuji agar memudahkan pendekatannya kepada Allah SWT dan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kata kunci: *Anīs Al-Muttaqīn*, filologi, resepsi sastra, tasawuf *akhlaqī*

## ABSTRACT

The aim of this research is to present codicology and textology in *Anīs Al-Muttaqīn* manuscript using philological studies. In the inventory process, the researcher found five manuscripts of *Anīs Al-Muttaqīn*, therefore a legger method was needed to find the most superior text and made it as a editing basis equipped with transliteration, criticism and translation. The manuscript belong to the National Library in Jakarta which has a code number A. 714.

In reception analysis, researcher saw expert readers not revealed the general concepts contained in *Anīs Al-Muttaqīn* text. This because each of them only discusses part of the text *Anīs Al-Muttaqīn*. From the reading of researcher as a whole, in *Anīs Al-Muttaqīn* there is the concept of tasawuf *akhlaqī* which is purifying and bringing closer to Allah SWT with a moral approach according to Islamic law. This process called *takhallī taḥallī* and *tajallī*. Therefore, the researcher formulated the concept based on repertoire owned.

The concept of tasawuf *akhlaqī* in *Anīs Al-Muttaqīn* text can be understood through introduction of morals and mysticism and their relationship in the process of bringing closer to Allah SWT. Then describe the text contains discussion of tasawuf *akhlaqī* about good and bad morals consisting of five chapters namely *tafakkur* and careless, learned and stupid, intelligent and ignorant, indigent and worldly and the last *tawakkal* and greed. With the discussion of the two morals in manuscript, human are required to eliminate despicable morals in themselves and fill it with admirable morals in order to facilitate their to be closer to Allah SWT and achieve happiness in the world and the hereafter.

Keywords: *Anīs Al-Muttaqīn*, philology, literature reception, tasawuf *akhlaqī*